

Reverend Insanity Chapter 2015 Bahasa Indonesia

Bab 2015: 2015

Gurun Barat.

Angin bertiup kencang dan pasir beterbangan kemana-mana. Sebuah karavan pedagang yang ditarik unta sedang bergerak dengan susah payah melalui gurun yang tandus.

“Astaga, kami akhirnya kembali ke Kota Serigala Pasir. Di dalam karavan, Peng Da berbicara dengan emosi yang dalam saat dia menunjukkan ekspresi kelelahan.

Gu Master Mo Li sedang duduk di atas unta di samping, dia memandang Peng Da dan tertawa: “Nak, kata-katamu sangat berbeda dari saat kita pindah pertama kali. ”

Wajah Peng Da sedikit memerah. Ketika Mo Li baru saja mengatur karavan pedagang, Peng Da sangat bersemangat dan berpikir petualangan itu akan luar biasa dan menyenangkan.

Tetapi setelah beberapa perjalanan karavan, Peng Da sudah sepenuhnya menyadari kenaifannya sebelumnya. Di dunia ini, menjajakan tidak hanya sulit dan sangat berbahaya, tetapi juga sangat melelahkan. Dengan sedikit kecerobohan, nyawanya yang rapuh akan hilang di gurun yang luas dan tanpa ampun.

Namun, emosi Peng Da bergema dengan Master Gu lainnya di karavan pedagang.

“Ya, kami kembali ke rumah lagi. ”

“Kami tidak menemui bahaya dalam perjalanan ini, tapi itu benar-benar melelahkan. Saya akan mandi dengan baik setelah kembali. ”

“Saya sudah tidak bisa mengendalikan diri, saya akan minum sepuasnya di kedai minuman, hahaha. ”

Mo Li tersenyum, dia memikirkan istri dan juga putranya, yang telah banyak berubah akhir-akhir ini. Putranya dipilih dan dibudidayakan secara besar-besaran, putranya yang hilang benar-benar telah membuka lembaran baru.

Keajaiban hidup yang indah ini memberi Mo Li harapan dan motivasi baru. Menjadi pedagang karavan itu sulit, tetapi dia menemukan kegembiraan dengan caranya sendiri.

“Tunggu, sesuatu sedang terjadi!” Gu Master investigasi yang berada di garis depan karavan tiba-tiba berteriak.

Peng Da segera tegang sementara juga merasa agak aneh. Menurut akal sehat, ini dekat Kota Serigala Pasir dan seharusnya tidak ada bahaya di sini. Jadi kenapa ada peringatan mendadak?

Mo Li segera mengaktifkan cacing Gu investigatifnya, tubuhnya sedikit menegang saat dia berteriak:

“Situasinya aneh, cepatlah maju dengan kecepatan penuh!”

Peng Da dan yang lainnya tidak tahu alasannya tetapi melihat Mo Li yang memimpin, mereka secara alami percaya pada pemimpin karavan pedagang dan mengikuti dengan cepat.

Ketika mereka mendekati Sand Wolf City, mereka bahkan tidak perlu menggunakan cacing Gu untuk menemukan kelainan tersebut.

Kepulan asap abu-abu menggulung ke atas, ada juga api dan bau terbakar di udara yang semuanya berasal dari Sand Wolf City.

Semua orang di karavan pedagang memiliki firasat buruk karena mereka bergerak lebih cepat.

Akhirnya, mereka tiba di depan gerbang Kota Serigala Pasir.

“Mustahil!”

“Apa sebenarnya yang terjadi ?!”

“Ya Dewa, ini mimpi, kan? Itu pasti mimpi. ”

Beberapa anggota karavan pedagang hanya berlutut di tanah, beberapa jatuh dan mulai menangis, bahkan pemimpin yang paling stabil, Mo Li, berdiri dengan linglung.

Mata Peng Da terbuka lebar saat dia melihat pemandangan di depannya dengan tidak percaya.

Kota Serigala Pasir yang berkembang sekarang telah menjadi reruntuhan. Ada mayat di mana-mana, puing-puing dan puing-puing berserakan di jalan, api membakar dan asap ada di mana-mana, pemandangan itu terlalu mengerikan untuk dilihat.

Mo Li bergumam ketika dia tiba-tiba tersentak, berlari menuju pusat kota.

Pergerakannya mengejutkan banyak orang, Master Gu mulai bergegas ke rumah mereka.

Peng Da tidak punya rumah jadi dia menunggang unta dan mengikuti Mo Li.

Mo Li cepat, dan dengan kecemasan membakar hatinya, dia langsung meninggalkan Peng Da jauh di belakang. Untungnya, Peng Da telah kembali ke Kota Serigala Pasir beberapa kali dan mengetahui jalan ke rumah Mo Li.

Ketika Peng Da sampai di rumah Mo Li, dia melihat reruntuhan. Mo Li berlutut di tanah, diam-diam melihat mayat istrinya yang telah dia gali.

Peng Da, bagaimanapun, merasakan kesedihan yang mendalam dari keheningan Mo Li.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Apa yang sebenarnya terjadi di sini? ” Sementara Peng Da sedih, terlebih lagi, dia bingung.

Sejauh yang dia ketahui, Kota Serigala Pasir adalah kota besar dengan banyak Master Gu yang ditempatkan di sini, tetapi kota itu benar-benar hancur dan berubah menjadi kota tanpa kehidupan!

Kekuatan macam apa yang bisa memiliki kekuatan untuk menghancurkan seluruh Kota Serigala Pasir?

Apakah itu bencana pasang qi?

Tapi sama sekali tidak terlihat seperti itu dari jejaknya.

“Dunia ini benar-benar terlalu berbahaya. Orang-orang hidup dalam bahaya, bahkan Master Gu juga sama. Tidak ada tempat yang aman. Peng Da merasa ketidakberartiannya semakin tumbuh.

Dia memandang Mo Li yang berlutut seperti patung dan membuka mulutnya beberapa kali sebelum akhirnya berkata: “Paman, kita harus menenangkan diri. Jangan lupa kamu masih punya anak laki-laki. ”

Kata-kata ini mengguncang Mo Li, matanya bersinar dengan harapan sekali lagi.

“Peng Da, terima kasih atas pengingatnya! Putraku masih berada di area dalam kota, dia adalah benih Abadi Gu dan sangat diasuh. Dia pasti baik-baik saja, dia harus dijaga dengan baik! Ayo kita cari dia! “

Mo Li membawa jenazah istrinya dan bergegas menuju daerah dalam kota bersama Peng Da.

Seluruh area dalam kota telah berubah menjadi kawah besar.

Area dalam kota – telah hilang!

Beberapa anggota karavan sedang berdiri di tepi kawah, memandangnya dengan tatapan kosong.

Mo Li berjalan ke arah mereka dan melihat kawah besar di depannya, wajahnya menjadi sangat pucat dan bibirnya bergetar, tidak bisa mengatakan apa-apa.

Peng Da menghirup udara dengan tajam, dia bisa melihat kawah besar ini adalah jejak kaki binatang. Jejak kaki yang begitu besar berarti binatang ini sangat besar dan tak terbayangkan!

“Ini bukan buatan manusia. ”

“Bencana binatang!”

Binatang sebesar gunung menyerang Kota Serigala Pasir dan membunuh semua orang!

Anggota karavan menganalisis dan mulai menangis lagi.

Mo Li terdiam dan Peng Da tidak tahu bagaimana menghiburnya. Mo Li pernah memiliki rumah yang indah dan sekarang semuanya telah hilang, hanya dia sendiri yang tersisa.

Sejauh menyangkut Mo Li, sejauh menyangkut anggota karavan yang masih hidup, takdir terlalu kejam!

Ledakan-!

Tepat pada saat ini, ada ledakan sonik di langit di atas semua orang.

Suara ini langsung menarik perhatian semua orang.

“Mungkinkah binatang raksasa itu tidak pergi?” Peng Da dengan cepat mengangkat kepalanya dan melihat dua sosok melayang di langit.

“Gu Abadi!” Gu Masters lainnya berteriak.

“Bencana juga menimpa tempat ini. Gu Immortals di langit berbicara, suara mereka bergema dan menyebar ke bawah, mereka tidak menyembunyikannya.

“Binatang terkutuk ini, telah menyebabkan klan Mo-ku menderita kerugian yang begitu besar. Tunggu sampai saya menangkapnya, saya akan mencabut uratnya dan mengelupas kulitnya untuk meredakan amarah saya. Kata Gu Immortal lainnya dengan marah.

“Ayo pergi, kita akan segera menyusulnya. Kedua Dewa Gu dengan cepat terbang.

Para Master Gu di tanah terdiam beberapa saat ketika seseorang tiba-tiba mulai berteriak keras.

“Ayah, ibu, kamu meninggal dengan sangat menyedihkan. Aku, putramu, tidak bisa membalaskan dendammu, tetapi yang abadi akan menegakkan keadilan untukmu! “

Peng Da diam, suasana hatinya sangat berat. Pada saat ini, dia tiba-tiba menyadari: Bahkan jika seseorang menjadi Guru Gu, bahkan jika mereka adalah Guru Gu peringkat lima, apa gunanya? Hanya dengan menjadi Gu Immortal, mereka bisa memiliki semacam kendali atas nasib mereka sendiri di dunia ini.

“Saya ingin mengikuti mereka untuk melihat-lihat. Mo Li tiba-tiba berkata dengan ekspresi tegas.

Pemimpin, apa kamu gila? Gu Masters di sekitarnya dengan cepat membujuk.

Sikap Mo Li tegas: “Saya tidak kompeten! Saya tidak bisa membalaskan dendam istri dan anak saya, tetapi saya akan mempertaruhkan semua kekuatan saya untuk melihat kematian pelakunya dengan kedua mata saya sendiri! Jika saya bahkan tidak bisa menangkap kesempatan ini, bahkan jika saya terus hidup, saya akan merasa menyesal selama sisa hidup saya! “

Kata-kata ini bergema dengan Master Gu yang tersisa, mereka setuju dan menyatakan bahwa mereka ingin pindah bersama Mo Li untuk melihat keadilan ditegakkan.

“Paman, aku juga ingin mengikutimu. Kata Peng Da.

“Kamu harus tetap di belakang, Nak. Ekspresi Mo Li agak melunak saat dia melihat Peng Da.

Peng Da tersenyum pahit: “Paman, kamu telah menyelamatkanku berkali-kali, kamu adalah orang terdekatku di dunia ini. Karena saya mengikuti Anda, saya pasti tidak akan berpisah dengan Anda pada momen penting ini. Biarkan aku terus mengikutimu, paman! ”

Mo Li menatap Peng Da dalam-dalam beberapa saat sebelum mengangguk dan berkata dengan suara serak: “Kalau begitu ikuti aku,. ”

Kelompok Master Gu mengikuti arah Dewa Gu terbang menuju dan meninggalkan reruntuhan Kota Serigala Pasir.

Dalam perjalanan, jejak kaki binatang raksasa itu sangat jelas terlihat, yang membuat mereka tetap berada di jalur yang benar.

Mereka terburu-buru seperti ini selama sehari semalam ketika mereka tiba-tiba mendengar guntur di cakrawala.

“Ini bukan guntur, ini adalah pertarungan antara Dewa Gu dan monster raksasa!”

“Dengarkan baik-baik, samar-samar kau bisa mendengar raungan binatang buas. ”

Gu Masters sangat bersemangat saat mereka mempercepat, ingin lebih dekat.

Tapi saat ini, arus qi gelap menyembur keluar seperti pelangi melintasi langit.

Seutas arus qi jatuh di dekat Gu Masters. Jejak qi gelap melewati bahu Guru Gu.

Gu Master itu tiba-tiba berteriak ketakutan, kulit dan ototnya mulai membusuk dan dia segera meleleh menjadi kerangka putih!

Semua orang merasa ngeri pada perubahan yang mengejutkan ini dan dengan cepat melarikan diri ke segala arah.

Untungnya, qi gelap menyebar bersama angin dan tidak berlama-lama.

“Terlalu berbahaya untuk mendekat!”

“Ini hanya efek samping dari pertarungan antara Dewa Gu dan monster raksasa, kita tidak memiliki kekuatan untuk melawannya. ”

“Jika kita bergerak lebih dekat, kita akan kehilangan nyawa kita. ”

Sebagian besar Master Gu berhenti dan berbalik.

“Saya masih ingin mencobanya. Kamu boleh pergi . ‘Mo Li adalah satu-satunya Guru Gu yang tersisa.

Peng Da masih ingin mengikutinya, tapi kali ini, sikap Mo Li tegas, dia mengusirnya.

Sendirian, Mo Li bergerak agak jauh dengan susah payah, ketika dia memanjat gundukan pasir dan melihat, dia tidak bisa menahan nafas tajam pada apa yang dilihatnya.

Jauh di cakrawala, kabut gelap menutupi di mana-mana.

Kabut jelas merupakan arus qi gelap dari sebelumnya. Dalam kabut gelap, Mo Li samar-samar bisa melihat sosok binatang seukuran gunung serta kilatan petir sesekali.

Mo Li menarik napas dalam-dalam dan akan terus bergerak maju ketika dia tiba-tiba dipeluk dari belakang.

“Paman, apa kamu ingin mati? Jangan maju apapun, kamu akan kehilangan nyawamu! ” Peng Da berteriak.

“Brat, kenapa kamu belum pergi?” Mo Li sangat marah.

Peng Da berkata dengan tulus: “Paman, kamu adalah dermawanku, bagaimana aku bisa melupakan kebaikanmu dan melihatmu mengirim dirimu ke pintu kematian? Saya tahu Anda ingin mati, kondisi

Anda tidak benar, saya telah mengikuti Anda sepanjang jalan tetapi Anda tidak dapat menemukan saya! Paman, hiduplah, jangan bunuh diri! ”

Tapi Mo Li tidak terbujuk: “Bocah, pergilah!”

Aku tidak akan!

“Abaikan—! Ini tidak ada hubungannya denganmu. Anda masih muda dan memiliki umur panjang di depan Anda, jangan datang ke sini untuk mati. ”

“Paman, aku akan menyelamatkanmu!”

“Aku tidak membutuhkanmu untuk menyelamatkanku, bahkan jika aku mati, aku akan mempertaruhkan hidupku untuk membalas dendam. Walaupun itu serangan yang tidak berarti, selama itu mendarat di binatang terkutuk itu, aku akan puas !! ”

Ledakan—!

Saat keduanya bertengkar, badai terbang dari pertempuran di cakrawala.

Badai itu seperti pilar yang menghubungkan langit dan bumi, itu bergerak cepat ke arah keduanya.

“Sial!” Peng Da dan Mo Li tidak punya waktu untuk menghindar dan tersapu oleh badai.

Kedua sosok yang tidak penting itu menghilang ke dalam badai yang dahsyat dalam sekejap.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 2015: 2015

Gurun Barat.

Angin bertiup kencang dan pasir beterbangan kemana-mana. Sebuah karavan pedagang yang ditarik unta sedang bergerak dengan susah payah melalui gurun yang tandus.

“Astaga, kami akhirnya kembali ke Kota Serigala Pasir. Di dalam karavan, Peng Da berbicara dengan emosi yang dalam saat dia menunjukkan ekspresi kelelahan.

Gu Master Mo Li sedang duduk di atas unta di samping, dia memandang Peng Da dan tertawa: “Nak, kata-katamu sangat berbeda dari saat kita pindah pertama kali.”

Wajah Peng Da sedikit memerah. Ketika Mo Li baru saja mengatur karavan pedagang, Peng Da sangat bersemangat dan berpikir petualangan itu akan luar biasa dan menyenangkan.

Tetapi setelah beberapa perjalanan karavan, Peng Da sudah sepenuhnya menyadari kenaiikannya sebelumnya. Di dunia ini, menjajakan tidak hanya sulit dan sangat berbahaya, tetapi juga sangat melelahkan. Dengan sedikit kecerobohan, nyawanya yang rapuh akan hilang di gurun yang luas dan tanpa ampun.

Namun, emosi Peng Da bergema dengan Master Gu lainnya di karavan pedagang.

“Ya, kami kembali ke rumah lagi.”

“Kami tidak menemui bahaya dalam perjalanan ini, tapi itu benar-benar melelahkan. Saya akan mandi dengan baik setelah kembali.”

“Saya sudah tidak bisa mengendalikan diri, saya akan minum sepuasnya di kedai minuman, hahaha.”

Mo Li tersenyum, dia memikirkan istri dan juga putranya, yang telah banyak berubah akhir-akhir ini. Putranya dipilih dan dibudidayakan secara besar-besaran, putranya yang hilang benar-benar telah membuka lembaran baru.

Keajaiban hidup yang indah ini memberi Mo Li harapan dan motivasi baru. Menjadi pedagang karavan itu sulit, tetapi dia menemukan kegembiraan dengan caranya sendiri.

“Tunggu, sesuatu sedang terjadi!” Gu Master investigasi yang berada di garis depan karavan tiba-tiba berteriak.

Peng Da segera tegang sementara juga merasa agak aneh. Menurut akal sehat, ini dekat Kota Serigala Pasir dan seharusnya tidak ada bahaya di sini. Jadi kenapa ada peringatan mendadak?

Mo Li segera mengaktifkan cacing Gu investigatifnya, tubuhnya sedikit menegang saat dia berteriak: “Situasinya aneh, cepatlah maju dengan kecepatan penuh!”

Peng Da dan yang lainnya tidak tahu alasannya tetapi melihat Mo Li yang memimpin, mereka secara alami percaya pada pemimpin karavan pedagang dan mengikuti dengan cepat.

Ketika mereka mendekati Sand Wolf City, mereka bahkan tidak perlu menggunakan cacing Gu untuk menemukan kelainan tersebut.

Kepulan asap abu-abu menggulung ke atas, ada juga api dan bau terbakar di udara yang semuanya berasal dari Sand Wolf City.

Semua orang di karavan pedagang memiliki firasat buruk karena mereka bergerak lebih cepat.

Akhirnya, mereka tiba di depan gerbang Kota Serigala Pasir.

“Mustahil!”

“Apa sebenarnya yang terjadi ?”

“Ya Dewa, ini mimpi, kan? Itu pasti mimpi.”

Beberapa anggota karavan pedagang hanya berlutut di tanah, beberapa jatuh dan mulai menangis, bahkan pemimpin yang paling stabil, Mo Li, berdiri dengan linglung.

Mata Peng Da terbuka lebar saat dia melihat pemandangan di depannya dengan tidak percaya.

Kota Serigala Pasir yang berkembang sekarang telah menjadi reruntuhan. Ada mayat di mana-mana, puing-puing dan puing-puing berserakan di jalan, api membakar dan asap ada di mana-mana, pemandangan itu terlalu mengerikan untuk dilihat.

Mo Li bergumam ketika dia tiba-tiba tersentak, berlari menuju pusat kota.

Pergerakannya mengejutkan banyak orang, Master Gu mulai bergegas ke rumah mereka.

Peng Da tidak punya rumah jadi dia menunggang unta dan mengikuti Mo Li.

Mo Li cepat, dan dengan kecemasan membakar hatinya, dia langsung meninggalkan Peng Da jauh di belakang. Untungnya, Peng Da telah kembali ke Kota Serigala Pasir beberapa kali dan mengetahui jalan ke rumah Mo Li.

Ketika Peng Da sampai di rumah Mo Li, dia melihat reruntuhan. Mo Li berlutut di tanah, diam-diam melihat mayat istrinya yang telah dia gali.

Peng Da, bagaimanapun, merasakan kesedihan yang mendalam dari keheningan Mo Li.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Apa yang sebenarnya terjadi di sini?” Sementara Peng Da sedih, terlebih lagi, dia bingung.

Sejauh yang dia ketahui, Kota Serigala Pasir adalah kota besar dengan banyak Master Gu yang ditempatkan di sini, tetapi kota itu benar-benar hancur dan berubah menjadi kota tanpa kehidupan!

Kekuatan macam apa yang bisa memiliki kekuatan untuk menghancurkan seluruh Kota Serigala Pasir?

Apakah itu bencana pasang qi?

Tapi sama sekali tidak terlihat seperti itu dari jejaknya.

“Dunia ini benar-benar terlalu berbahaya. Orang-orang hidup dalam bahaya, bahkan Master Gu juga sama. Tidak ada tempat yang aman. Peng Da merasa ketidakberartiannya semakin tumbuh.

Dia memandang Mo Li yang berlutut seperti patung dan membuka mulutnya beberapa kali sebelum akhirnya berkata: “Paman, kita harus menenangkan diri. Jangan lupa kamu masih punya anak laki-laki.”

Kata-kata ini mengguncang Mo Li, matanya bersinar dengan harapan sekali lagi.

“Peng Da, terima kasih atas pengingatnya! Putraku masih berada di area dalam kota, dia adalah benih Abadi Gu dan sangat diasuh. Dia pasti baik-baik saja, dia harus dijaga dengan baik! Ayo kita cari dia!”

Mo Li membawa jenazah istrinya dan bergegas menuju daerah dalam kota bersama Peng Da.

Seluruh area dalam kota telah berubah menjadi kawah besar.

Area dalam kota – telah hilang!

Beberapa anggota karavan sedang berdiri di tepi kawah, memandangnya dengan tatapan kosong.

Mo Li berjalan ke arah mereka dan melihat kawah besar di depannya, wajahnya menjadi sangat pucat dan bibirnya bergetar, tidak bisa mengatakan apa-apa.

Peng Da menghirup udara dengan tajam, dia bisa melihat kawah besar ini adalah jejak kaki binatang. Jejak kaki yang begitu besar berarti binatang ini sangat besar dan tak terbayangkan!

“Ini bukan buatan manusia.”

“Bencana binatang!”

Binatang sebesar gunung menyerang Kota Serigala Pasir dan membunuh semua orang!

Anggota karavan menganalisis dan mulai menangis lagi.

Mo Li terdiam dan Peng Da tidak tahu bagaimana menghiburnya. Mo Li pernah memiliki rumah yang indah dan sekarang semuanya telah hilang, hanya dia sendiri yang tersisa.

Sejauh menyangkut Mo Li, sejauh menyangkut anggota karavan yang masih hidup, takdir terlalu kejam!

Ledakan-!

Tepat pada saat ini, ada ledakan sonik di langit di atas semua orang.

Suara ini langsung menarik perhatian semua orang.

“Mungkinkah binatang raksasa itu tidak pergi?” Peng Da dengan cepat mengangkat kepalanya dan melihat dua sosok melayang di langit.

“Gu Abadi!” Gu Masters lainnya berteriak.

“Bencana juga menimpa tempat ini. Gu Immortals di langit berbicara, suara mereka bergema dan menyebar ke bawah, mereka tidak menyembunyikannya.

“Binatang terkutuk ini, telah menyebabkan klan Mo-ku menderita kerugian yang begitu besar. Tunggu sampai saya menangkapnya, saya akan mencabut uratnya dan mengelupas kulitnya untuk meredakan amarah saya. Kata Gu Immortal lainnya dengan marah.

“Ayo pergi, kita akan segera menyusulnya. Kedua Dewa Gu dengan cepat terbang.

Para Master Gu di tanah terdiam beberapa saat ketika seseorang tiba-tiba mulai berteriak keras.

“Ayah, ibu, kamu meninggal dengan sangat menyedihkan. Aku, putramu, tidak bisa membalaskan dendammu, tetapi yang abadi akan menegakkan keadilan untukmu!”

Peng Da diam, suasana hatinya sangat berat. Pada saat ini, dia tiba-tiba menyadari: Bahkan jika seseorang menjadi Guru Gu, bahkan jika mereka adalah Guru Gu peringkat lima, apa gunanya? Hanya dengan menjadi Gu Immortal, mereka bisa memiliki semacam kendali atas nasib mereka sendiri di dunia ini.

“Saya ingin mengikuti mereka untuk melihat-lihat. Mo Li tiba-tiba berkata dengan ekspresi tegas.

Pemimpin, apa kamu gila? Gu Masters di sekitarnya dengan cepat membujuk.

Sikap Mo Li tegas: “Saya tidak kompeten! Saya tidak bisa membalaskan dendam istri dan anak saya, tetapi saya akan mempertaruhkan semua kekuatan saya untuk melihat kematian pelakunya dengan kedua mata saya sendiri! Jika saya bahkan tidak bisa menangkap kesempatan ini, bahkan jika saya terus hidup, saya akan merasa menyesal selama sisa hidup saya!”

Kata-kata ini bergema dengan Master Gu yang tersisa, mereka setuju dan menyatakan bahwa mereka ingin pindah bersama Mo Li untuk melihat keadilan ditegakkan.

“Paman, aku juga ingin mengikutimu.Kata Peng Da.

“Kamu harus tetap di belakang, Nak.Ekspresi Mo Li agak melunak saat dia melihat Peng Da.

Peng Da tersenyum pahit: “Paman, kamu telah menyelamatkanku berkali-kali, kamu adalah orang terdekatku di dunia ini.Karena saya mengikuti Anda, saya pasti tidak akan berpisah dengan Anda pada momen penting ini.Biarkan aku terus mengikutimu, paman! ”

Mo Li menatap Peng Da dalam-dalam beberapa saat sebelum mengganggu dan berkata dengan suara serak: “Kalau begitu ikuti aku,.”

Kelompok Master Gu mengikuti arah Dewa Gu terbang menuju dan meninggalkan reruntuhan Kota Serigala Pasir.

Dalam perjalanan, jejak kaki binatang raksasa itu sangat jelas terlihat, yang membuat mereka tetap berada di jalur yang benar.

Mereka terburu-buru seperti ini selama sehari semalam ketika mereka tiba-tiba mendengar guntur di cakrawala.

“Ini bukan guntur, ini adalah pertarungan antara Dewa Gu dan monster raksasa!”

“Dengarkan baik-baik, samar-samar kau bisa mendengar raungan binatang buas.”

Gu Masters sangat bersemangat saat mereka mempercepat, ingin lebih dekat.

Tapi saat ini, arus qi gelap menyembur keluar seperti pelangi melintasi langit.

Seutas arus qi jatuh di dekat Gu Masters.Jejak qi gelap melewati bahu Guru Gu.

Gu Master itu tiba-tiba berteriak ketakutan, kulit dan ototnya mulai membusuk dan dia segera meleleh menjadi kerangka putih!

Semua orang merasa ngeri pada perubahan yang mengejutkan ini dan dengan cepat melarikan diri ke segala arah.

Untungnya, qi gelap menyebar bersama angin dan tidak berlama-lama.

“Terlalu berbahaya untuk mendekat!”

“Ini hanya efek samping dari pertarungan antara Dewa Gu dan monster raksasa, kita tidak memiliki kekuatan untuk melawannya.”

“Jika kita bergerak lebih dekat, kita akan kehilangan nyawa kita.”

Sebagian besar Master Gu berhenti dan berbalik.

“Saya masih ingin mencobanya.Kamu boleh pergi.‘Mo Li adalah satu-satunya Guru Gu yang tersisa.

Peng Da masih ingin mengikutinya, tapi kali ini, sikap Mo Li tegas, dia mengusirnya.

Sendirian, Mo Li bergerak agak jauh dengan susah payah, ketika dia memanjat gundukan pasir dan melihat, dia tidak bisa menahan nafas tajam pada apa yang dilihatnya.

Jauh di cakrawala, kabut gelap menutupi di mana-mana.

Kabut jelas merupakan arus qi gelap dari sebelumnya. Dalam kabut gelap, Mo Li samar-samar bisa melihat sosok binatang seukuran gunung serta kilatan petir sesekali.

Mo Li menarik napas dalam-dalam dan akan terus bergerak maju ketika dia tiba-tiba dipeluk dari belakang.

“Paman, apa kamu ingin mati? Jangan maju apapun, kamu akan kehilangan nyawamu!” Peng Da berteriak.

“Brat, kenapa kamu belum pergi?” Mo Li sangat marah.

Peng Da berkata dengan tulus: “Paman, kamu adalah dermawanku, bagaimana aku bisa melupakan kebaikanmu dan melihatmu mengirim dirimu ke pintu kematian? Saya tahu Anda ingin mati, kondisi Anda tidak benar, saya telah mengikuti Anda sepanjang jalan tetapi Anda tidak dapat menemukan saya! Paman, hiduplah, jangan bunuh diri!”

Tapi Mo Li tidak terbujuk: “Bocah, pergilah!”

Aku tidak akan!

“Abaikan—! Ini tidak ada hubungannya denganmu. Anda masih muda dan memiliki umur panjang di depan Anda, jangan datang ke sini untuk mati.”

“Paman, aku akan menyelamatkanmu!”

“Aku tidak membutuhkanmu untuk menyelamatkanku, bahkan jika aku mati, aku akan mempertaruhkan hidupku untuk membalas dendam. Walaupun itu serangan yang tidak berarti, selama itu mendarat di binatang terkutuk itu, aku akan puas!”

Ledakan—!

Saat keduanya bertengkar, badai terbang dari pertempuran di cakrawala.

Badai itu seperti pilar yang menghubungkan langit dan bumi, itu bergerak cepat ke arah keduanya.

“Sial!” Peng Da dan Mo Li tidak punya waktu untuk menghindar dan tersapu oleh badai.

Kedua sosok yang tidak penting itu menghilang ke dalam badai yang dahsyat dalam sekejap.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.